

Syaikh Yusuf Makassar Sirru Al-Asrar: suntingan teks dan analisis isi

M. Adib Misbachul Islam, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83141&lokasi=lokal>

Abstrak

Syaikh Yusuf Makassar (w. 1699) adalah salah satu sufi besar yang berpengaruh dalam perkembangan tasawuf di Nusantara. Hal ini dapat dilihat dari eksistensi tarekat yang ia kembangkan di Indonesia, yakni tarekat Nagsyabandiyyah-Khalwatiyyah, dan dari banyaknya karya sufistik yang pernah ia tulis.

Sirru al Asrar (Rahasia segala Rahasia)-selanjutnya disebut dengan SA- adalah salah satu karya penting Syaikh Yusuf Makassar. Teks SA ini termuat dalam 4 buah naskah salinan yang tersimpan di dalam dan luar negeri. Kondisi obyektif naskah seperti ini dengan sendirinya memerlukan pengkajian secara filologis yang ditujukan untuk menghasilkan edisi teks serta pengungkapan kandungan isinya sebagai bagian dari upaya pelestarian nilai-nilai moral-spiritual di masa lalu.

Sebagai teks tasawuf, di samping berisikan ajaran-ajaran tasawuf Syaikh Yusuf yang bersifat praktis-etis sebagaimana yang lazim dalam kehidupan tasawuf, teks SA juga syarat dengan muatan filosofis. Lebih dari itu, teks SA juga memperlihatkan keterkaitannya dengan pandangan filosofis Ibnu `Arabi meskipun pada abad ke-17-masa di mana teks SA ditulis oleh Syaikh Yusuf-pernah terjadi kontroversi seputar doktrin wujudiyah yang terpengaruh oleh sufi besar asal Andalusia tersebut.

Keterkaitan teks SA dengan teks-teks Ibnu `Arabi ini terlihat dengan jelas dari ajaran sufistik-filosofis Syaikh Yusuf mengenai persoalan hubungan ontologis Tuhan dengan alam. Dalam konteks ini, Syaikh Yusuf menekankan transendensi dan imanensi wujud Tuhan sekaligus. Prinsip dualitas pada tataran ontologis ini juga membawa pengaruh pada tataran epistemologis; dalam hal Syaikh Yusuf menekankan bahwa pengetahuan yang sebenarnya tentang Tuhan juga harus didasarkan pada transendensi dan imanensi-Nya.

Syaikh Yusuf Makassar (died in 1699) is one of the greatest sufi who exerted a great influence on the development of surism across the Archipelago. We still can trace the influence through the existence of the tarekat he developed in Indonesia, the tarekat Nagsyabandiyyah-Khalwatiyyah, and also from many suit works he wrote.

Sirru al-Asrar (Secret of Secrets) -from now on called SA- is one of the most important works of Syaikh Yusuf Makassar. SA text is contained in four different copies stored in and outside the country. The objective condition of the manuscripts automatically needs philological studies aimed to present a text edition and to show the content of the text as part of maintaining the moral-spiritual values of the past.

As a tasawuf text, SA text not only contains Syaikh Yusuf teachings on practical and ethical tasawuf life; this text is also rich with philosophical contents, Still more, SA text shows a connection with Ibnu `Arabi's philosophical view, in spite of the controversy in the seventeenth century-the time when this text was written

by Syaikh Yusuf-on the wujudiyah doctrine influenced by the Great Sufi from Andalusia.

The connection between the SA text and Ibnu `Arabi's texts is clearly seen in Syaikh Yusuf's philosophical teachings about the ontological relationship between God and universe. In this context, Syaikh Yusuf puts the emphasis on the transcendence and immanence of God all at once. The dual principles on the ontological level also had its influence on the epistemological level, in the sense that according to Syaikh Yusuf the true knowledge about God also be based on His transcendence and immanence.</i>